

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa novel *Tiba Sebelum Berangkat* karya Faisal Oddang menceritakan tentang perilaku gay yang terjadi pada tokoh-tokoh bisu dalam cerita. Hal tersebut merupakan suatu pelanggaran bagi masyarakat Bugis. Karena pada hakekatnya, pada masyarakat Bugis bisu tidak memiliki rasa atau hasrat kepada siapapun baik kaum laki-laki maupun dengan kaum perempuan.

Berdasarkan pada masalah yang telah dibahas sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa perilaku gay yang terjadi pada novel *Tiba Sebelum Berangkat* karya Faisal Oddang memiliki beberapa tahapan, yaitu:

Pada awalnya perilaku gay yang dialami oleh Mapata pada usia tujuh tahun. Pada saat Mapata tinggal di rumah ayah tirinya yang bernama Sukeri. Perbuatan Sukeri merupakan awal di mana perilaku gay yang dialami oleh Mapata. Sukeri memiliki orientasi seksual yang ganda atau disebut Biseksual. Biseksual yaitu memiliki ketertarikan kepada dua jenis kelamin sekaligus. Sukeri memiliki hasrat berhubungan badan dengan ibunya Mapata dan juga menikmati berhubungan badan dengan Mapata.

Berlanjut pada usia tujuh belas tahun pada saat Mapata menginjak dewasa, Mapata berguru kepada Puang Matua untuk menuntut ilmu dan juga ingin menjadi bisu. Untuk menjadi bisu Mapata mengikuti ritual-

ritual yang dilakukan oleh Puang Matua. Salah satu ritualnya ialah penyucian diri. Ritual penyucian diri yang dilakukan Puang Matua ialah membersihkan tubuh Mapata dengan cara meraba-raba seluruh tubuh Mapata dari atas kepala sampai ujung kaki. Puang Matua juga mengulum penis Mapata dan juga menyodom lubang anus Mapata untuk membersihkan diri Mapata agar bisa menjadi bissu.

Dari kedua peristiwa yang dialami oleh Mapata, membuat Mapata memiliki kelainan orientasi seksual pada dirinya. Mapata tidak memiliki hasrat kepada kaum perempuan. Hal tersebut sudah peneliti jelaskan pada pembahasan sebelumnya.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian skripsi mengenai “*Perilaku Gay dalam Novel Tiba Sebelum Berangkat*” dengan pendekatan psikologi sastra. Penelitian ini hanya dibatasi dengan analisis tokoh yang memiliki perilaku gay yang ada dalam novel. Penulis memberikan saran agar peneliti selanjutnya untuk meneliti tentang kebudayaan atau kepercayaan dan juga tentang sejarah yang ada di dalam cerita novel *Tiba Sebelum Berangkat* karya Faisal Oddang.